BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini banyak perusahaan yang menyalahgunakan pemakaian kertas untuk tindakan kriminal salah satunya untuk memalsukan ataupun memperbanyak uang maka dari itu untuk menghindari tindakan tersebut PT. Kertas Padalarang membatasi pembelian kertas khusus yaitu dengan harus mempunyai izin cetak dari Badan Pemberantasan Uang Palsu (Botasupai).

PT. Kertas Padalarang merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang produksi dan pengolahan kertas. Produksi yang dihasilkan kurang lebih ada dua belas jenis kertas yang di pasarkan untuk jenis kertas security. Pencatatan pada PT. Kertas Padalarang ini masih menggunakan Microsoft Office Excel dan Word, namun sudah menggunakan standar akuntansi. Dengan menggunakan Microsoft Office Exel dan Word hasil yang di kerjakan lambat oleh karena itu saya akan memakai Sistem untuk memudahkan pencatatan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan pada PT. Kertas Padalarang dalam pengolahan Laporan Keuangan Penjualan maka peneliti merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software visual basic 2008 dan MySql Server. Sistem ini di maksudkan agar kegiatan pencatatan lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjumlahan dan laporan keuangan, karena Microsoft visual basic 2008 memiliki kemampuan yang cepat dalam proses data suatu transaksi sehingga dapat meminimalisirkan kesalahan yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya selaku peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai Laporan Penjualan pada PT. Kertas Padalarang. Oleh

karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KERTAS SECURITY PADA PT. KERTAS PADALARANG. MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 2008 DAN MY SQL SERVER sebagai databasenya".**

1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, maka penulis mengendetifikasikan masalah yang berhubungan dengan Penjualan guna memberikan kejelasan yang mudah di pahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah di uraikan, yaitu :

A. Bagaimana Sistem Penjualan pada PT. Kertas Padalarang .
B. Bagaimana merancang sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic 2008 dan dengan database MySql server.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasipermasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Sistem Informasi yang akan di bahas peneliti adalah kertas security meliputi bagian keuangangan,bagian administrasi dan bagian pemasaran dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi accrual basic
B. Perancangan sistem informasi akuntansi Penjualan pada PT. Kertas Padalarang penulis batasi dengan menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual studio 2008 dan MySql sebagai databasenya

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud Penelitian ini yaitu untuk mengambil data-data dan dokumen tentang realisasi Penjualan di PT. Kertas Padalarang Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian yaitu :

A. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem Penjualan di PT. Kertas Padalarang .
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada di PT. Kertas Padalarang .

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. [2010:187]

Definisi unit analisis menurut Umma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis* ialah: unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data. [2006:248].

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yaitu pada bagian Marketing dan Administrasi pada perusahaan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Menurut Jogyanto HM tentang populasi dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa:“populasi adalah seluruh item yang ada”. [2005:631].

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian, menjelaskan bahwa “populasi adalah Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, sampel adalah bagian dari populasi”. [2005:271].

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil populasi pada penelitian yaitu laporan Penjualan 2002-2013 pada di PT. Kertas Padalarang yang bergerak di bidang perusahaan pembuatan kertas. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan penjualan dengan melakukan penelitian tahun 2012-2013.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Arikunto buku yang berjudul prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik, mengatakan bahwa: sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[2010:174]

Definisi sampel menurut Sugioyo dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, menyebutkan bahwa: sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan definisi buku tersebut, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan karakteristik dari populasi. Peneliti melakukan penelitian pada bagian marketing.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* mengatakan bahwa: objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem. [2010:38].

Menurutu Husen buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah sebagai berikut: objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. [2005:303].

Objek penelitian dilakukan oleh peneliti adalah yang berkaitan dengan Penjualan pada PT. Kertas Padalarang, dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql sebagai databasenya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mengatakan bahwa“desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. [2005:84]

Menurut Efferin dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menjelaskan bahwa “ Desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah”. [2004:34]

Desain penelitian yang peneliti gunakan pada waktu penelitian adalah menggunakan desain penelitian primer dan sekunder.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

> ”A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap seseatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatuaktifitas.
> B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)*adalah penyelidikan yang hati–hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.” [2005:26].

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni penulis ingin mengembangkan sistem yang berjalan kedalam suatu aplikasi *Software*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis desain penelitian adalah desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian [2005:84].

Menurut Efferin dkk pada buku yang berjudul Metode penelitan Untuk Akuntansi, menjelaskan bahwa: “desain penelitian adalah framework dari suatu penelitian ilmiah”.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap seseatu karena ada perhatian dan keingin tahuan terhadap hasil suatu aktifitas.
> B. Penelitianterapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati–hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu." [2005:26].

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni penulis ingin mengembangkan sistem yang berjalankedalam suatu aplikasi *Software*.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang Peneliti gunakan adalah data primer dan skunder, definisi data primer dan data sekunder menurut Nazir dalam buku yang berjudul *Metodologi peelitian* yaitu: [2005:20]

Jenis Data primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat ntuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*partisipant* atau *monparticipant*), menggunakan iforman, menggunakan *questionair*, *scedule* atau *interview guide* dan sebagianya dan jenis data skunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga penelitian harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Peneliti memakai jenis data ini karena memperoleh sumber data dari perusahaan yang belum diolah oleh Peneliti.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Terdapat beberapa jenis desain penelitian, Peneliti memakai jenis penelitian data primer dan data sekunder menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa :

> Desain penelitian data primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknis serta karakteristik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya. Desain Penelitian Data Sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas,peneliti menggunakan desain penelitian data primer dan sekunder karena peneliti mengumpulkan data dengan langsung ke perusahaan dan mengevaluasi data yang diberikan oleh perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah motode deskriptif karena penulis harus meneliti suatu objek dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan, dan dalam programnya penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris, Definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa: metode deskriptif yaitu suatu metode dalam menelitit status kelompok manusia, suatu

objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. [2005:5].

Pengertian metode survei menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. [2005:56]

Penulis memilih metode penelitian deskriptif karena dalam pembuatan sistematisnya akurat dan faktual, peneliti dalam memperoleh data menggunakan metode survei di karenakan penulis survei langsung ke PT. Kertas Padalarang pada bagian marketing, sedangkan metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian yaitu metode eksplanatoris karena penulis mengembangkan suatu sistem yang sedang berjalan pada PT. Kertas Padalarang.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa Observasi langsung atau dengan

pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. [2005:175].

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Pengertian wawancara menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

   Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduanwawancara). [2005:193].

2. Pengamatan (*observation*)

   Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. [2005:175].

B. Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa ”Kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber - sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”. [2005:175]

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi penegembangan sistem menurut Jogyanto dalam buku yang berjudul *Analisis dan design* menjelaskan bahwa: metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya.

Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

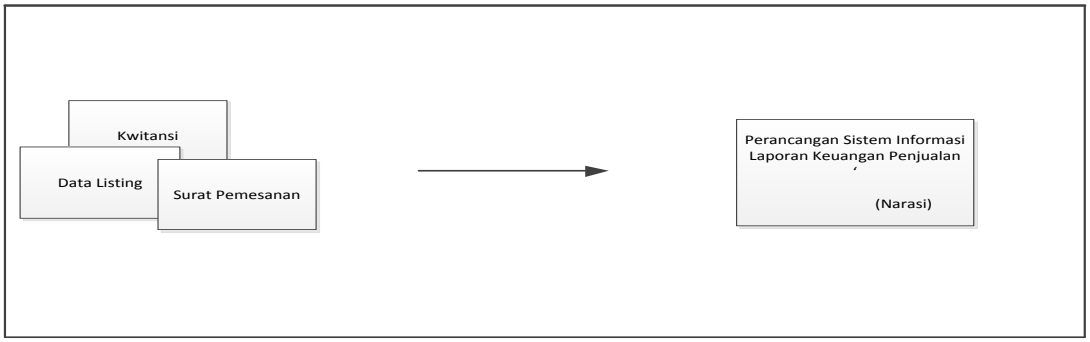
Berdasarkan kedua definisi tersebut Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan dari metode, prosedur, atau konsep untuk mengembangkan sistem informasi tersebut. Metodologi pengembangan sistem yang Peneliti gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Berikut adalah metodologi pengembangan sistem yang Peneliti gunakan:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output*)

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis,

menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System development Life Cycle* (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.[2004:70]



(Sumber: Ssutabri, 2004:70)

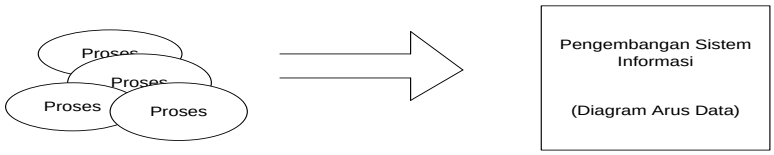
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

Peneliti menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena Peneliti merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan keuangan penjualan sehingga dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi adalah sebagai berikut:”metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini”. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (tool) seperti DFD (Data Flow Diagram), bagan tersetruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk

pengembangan sistem, khususnya pemograman tersetruktur dan modular.[2004:70]

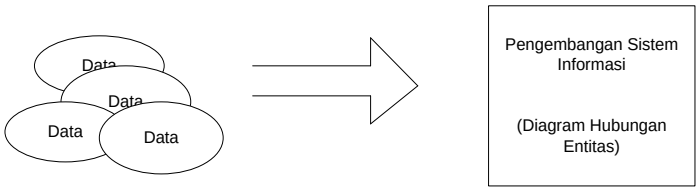


Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi proses

Peneliti menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir.fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi ini disebut juga metodologi model informasi". Pada metodologi ini alat yang digunakan *Enity Relational Diagram* atau yang disingkat ERD.



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi data

Peneliti menggunakan metodologi ini karena peneliti menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana

dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antara data tersebut.

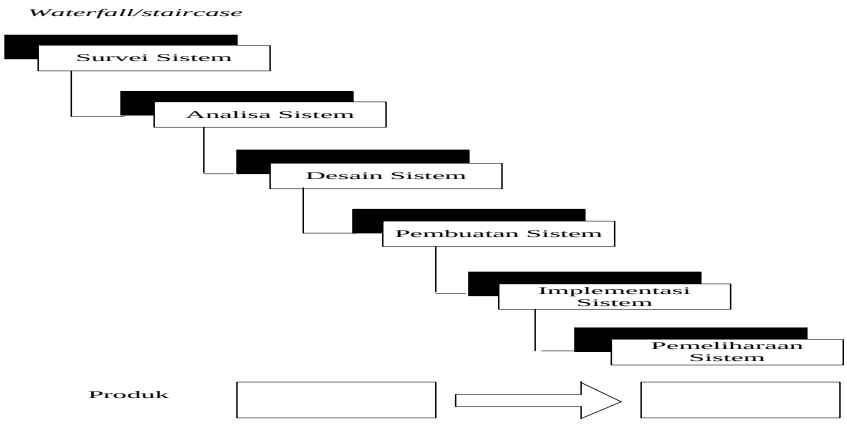
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Peneliti adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian *Waterfall* adalah sebagai berikut: ”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”. (2004:44)

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2004:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

pada penelitian ini Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peneliti sendiri, serta perusahaan dimana Peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan di dunia kerja nanti , dan dapat pengetahui juga dalam bidang dagang.

B. Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan agar mengetahui bagaimana sistem Penjualan yang sedang terjadi pada perusahaan yang bersangkutan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa di jadikan acuan referensi dan dikembangkan lebih baik lagi tentang sistem Informasi Penjualan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

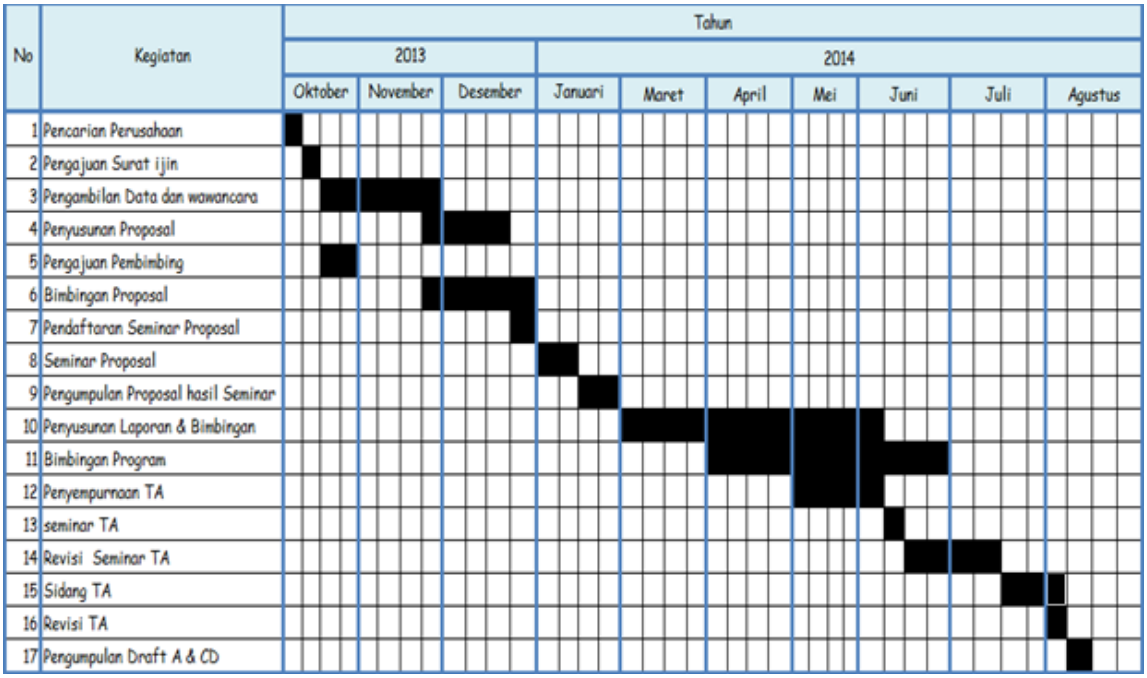
1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT. Kertas Padalarang yang bergerak dalam bidang Perusahan Pembuatan Kertas, PT. Kertas Padalarang terletak di Jl. Cihaliwung No. 181 Padalarang.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian melakukan penelitian selama sampai sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan Maret 2014 sampai bulan September 2014.

Tabel 1.1 *time sechedule*



No	Kegiatan	Tahun									
		2013			2014						
		Oktober	November	Desember	Januari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan										
2	Pengajuan Surat ijin										
3	Pengambilan Data dan wawancara										
4	Penyusunan Proposal										
5	Pengajuan Pembimbing										
6	Bimbingan Proposal										
7	Pendaftaran Seminar Proposal										
8	Seminar Proposal										
9	Pengumpulan Proposal hasil Seminar										
10	Penyusunan Laporan & Bimbingan										
11	Bimbingan Program										
12	Penyempurnaan TA										
13	seminar TA										
14	Revisi Seminar TA										
15	Sidang TA										
16	Revisi TA										
17	Pengumpulan Draft A & CD										

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari laporan penelitian tugas akhir mengenai sistem informasi laporan keuangan penjualan pada PT Kertas Padalarang adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek penelitian,rekayasa penelitian, kegunaan penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Ketas Security pada PT Kertas Padalarang menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dan MySql sebagai Database

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah berdirinya PT Kertas Padalarang, struktur organisasi, deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini diuraikan mengenai sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan Penjualan dan aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.